

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Basil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kepercayaan terhadap orang lain dengan intensi prososial. Yang artinya kepercayaan terhadap orang lain dapat menjadi pendukung terjadi atau tidaknya suatu perilaku intensi prososial. Semakin tinggi kepercayaan terhadap orang lain maka semakin besar pula perilaku intensi prososial dapat terwujud. Sumbangan efektif kepercayaan terhadap orang lain dengan intensi prososial sebesar 32.3%.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk remaja

Sebagaimana umumnya manusia, para remaja juga diharapkan memiliki jiwa sosial atau memiliki intensi prososial. Berbagai hasil penelitian, diketahui bahwa intensi prososial dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap orang lain. Untuk itu, usaha-usaha untuk meningkatkan kepercayaan kepada orang lain perlu dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya memiliki sahabat yang dapat dipercaya, mengusahakan agar orang tua dengan saudara dapat menjadi pihak yang dapat dipercaya.

2. Saran kepacla orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi infonnasi dan masukan bagi para orang tua, untuk dapat membimbing anak dan mendidik anak sedini mungkin sehingga memiliki kepercayaan diri terhadap orang lain. Diharapkan anak mampu memandang dunia luar dengan penuh positif dan menjadi pribadi yang baik, matang dan penuh tanggung jawab.

Penciptaan suasana yang kondusif dalam keluarga ini akan sangat baik apabila dilakukan sejak anak masih kecil sehingga pembentukan kepribadiannya menuju arah yang lebih baik dapat dimulai sedini mungkin.

3. Saran untuk pihak sekolah

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMU Muhammadiyah 5 dan SMU Muhammadiyah 6 maka diperoleh hasil bahwa terdapat kecenderungan melakukan perilaku intensi prososial didasari oleh suatu kepercayaan kepada orang lain. Apabila kepercayaan pada orang lain tersebut tidak tumbuh maka perilaku intensi prososial tidak akan terwujud.

Sekolah dapat menjadi tempat kedua setelah keluarga, di mana kepercayaan tersebut terbentuk. Sehingga sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan konsistensi kegiatan-kegiatan sekolah yang mengembangkan potensi siswanya dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin dan hal tersebut dapat pula mengembangkan tingkat kepercayaannya, baik pada dirinya maupun pada orang lain.

4. Saran kepada peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat dengan tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan untuk mempertimbangkan juga variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi kepercayaan terhadap orang lain, seperti kecerdasan emosi, konsep diri, lingkungan sosial, dan tingkat pendidikan. Selain itu penyempurnaan alat ukur harus terus dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh hasil ukur yang lebih akurat.

